

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi antar manusia. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono dalam (Sari dan Septiani, 2020) bahasa adalah sebuah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan mengidentifikasi.

Kemampuan memilih susunan kata yang tepat sangat penting untuk berkomunikasi dalam bahasa asing, khususnya bahasa Jepang. Hal ini karena ketika pembicara menceritakan sesuatu kepada lawan bicaranya baik secara lisan maupun tulisan, lawan bicara memahami pembicara dan memahami maksud pembicara. Makna yang disampaikan oleh penutur diungkapkan melalui bahasa.

*Hyougen* adalah pikiran dan perasaan seseorang yang disampaikan dengan berbagai cara agar lawan bicara dapat memahami maksud dan tujuan penutur. Menurut (Hidetoshi, 2001) dalam *Sanseido Kokugo Jiten*, *hyougen* merupakan ekspresi yang ingin ditunjukkan oleh individu melalui gerak tubuh, gambar, musik, dan kata-kata. Pendapat ini sesuai dengan pendapat (Kindaichi, 1995), dimana "*hyougen*" adalah ekspresi pikiran atau emosi dalam bentuk komunikasi melalui wajah, isyarat tubuh, musik, atau apapun yang sebenarnya dapat mengekspresikan emosi atau pikiran tersebut.

Peneliti merumuskan *hyougen* sebagai pikiran serta perasaan seseorang yang disampaikan dengan cara yang berbeda, sehingga lawan bicara dapat memahami maksud dan tujuan pembicara. Dalam kehidupan sehari-hari *hyougen* yang digunakan dalam berkomunikasi terdapat banyak macam dan fungsi, merujuk pada (Ogawa, 1985) yang menyatakan *hyougen* terdapat 35 jenis yaitu untuk menunjukkan berbagai macam pikiran dan perasaan pembicara terhadap lawan bicara. Salah satunya yaitu *kinshi hyougen* yang merupakan ungkapan yang digunakan untuk memerintahkan lawan bicara agar tidak melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini, ungkapan yang akan diteliti lebih dalam adalah *kinshi hyougen* yang menunjukkan larangan. Berikut contoh kalimat yang terdapat pola *kinshi hyougen*.

のびたくん、勝手にいじらないでよ。

*Nobita kun, katte ni ijiranaideyo.*

Nobita jangan bermain – main.

(*Stand By Me Doraemon 2, 4:35*)

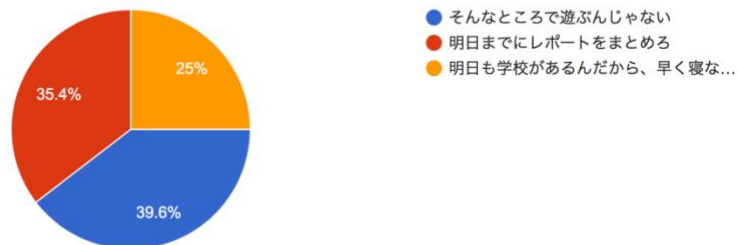
Analisis:

*Kinshi hyougen* dari kalimat のびたくん、勝手にいじらないでよ (*nobita kun, katte ni ijiranaideyo*) terdapat pada kata いじらないで (*ijiranaide*). いじらないで (*ijiranaide*) terbentuk dari kata いじる (*ijiru*). Pembentukan kalimat larangan dilakukan dengan cara mengubah kata kerja *ijiru* kedalam bentuk negatif *~nai*, sehingga bunyi *ijiru* berubah menjadi *ijiranai*. Lalu pada data ini, kata tersebut disambung dengan *~naide*.

Karena karakter Doraemon yang suka melarang Nobita melakukan sesuatu, tentunya terdapat berbagai macam variasi *kinshi hyougen*. Sehingga tidak menutup kemungkinan untuk mempelajari *kinshi hyougen* yang ada pada film ini.

Pembahasan mengenai *kinshi hyougen* sudah dipaparkan dan sering digunakan pada saat perkuliahan. Menurut penelitian pendahuluan yang peneliti sudah sebariskan melalui angket “Pemahaman Bentuk *Kinshi Hyougen* Mahasiswa PBJ UMY” dengan 48 responden yang berstatus sebagai mahasiswa aktif Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019 dan 2020. Dengan diagram hasil penelitian pendahuluan adalah sebagai berikut.

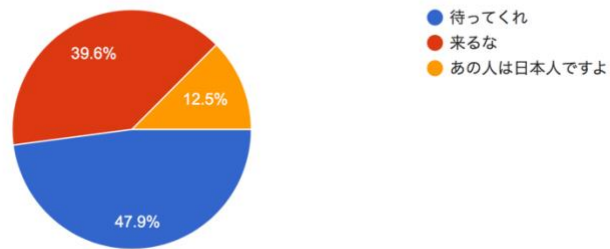
Manakah kalimat dibawah ini yang merupakan kinshi hyougen?  
48 responses



**Diagram 1.1** pertanyaan kalimat *kinshi hyougen* pertama

Manakah kalimat dibawah ini yang merupakan kinshi hyougen?

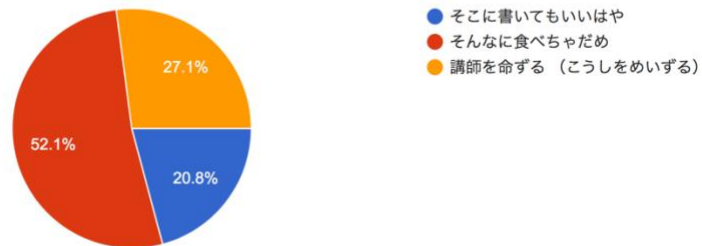
48 responses



**Diagram 1.2** pertanyaan kalimat *kinshi hyougen* kedua

Manakah kalimat dibawah ini yang merupakan kinshi hyougen?

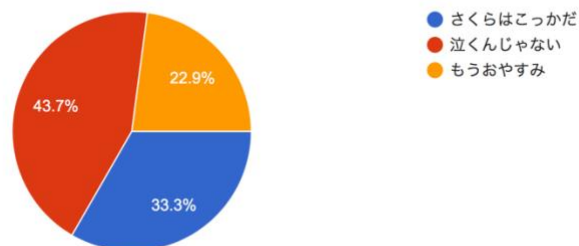
48 responses



**Diagram 1.3** pertanyaan kalimat *kinshi hyougen* ketiga

Manakah kalimat dibawah ini yang merupakan kinshi hyougen?

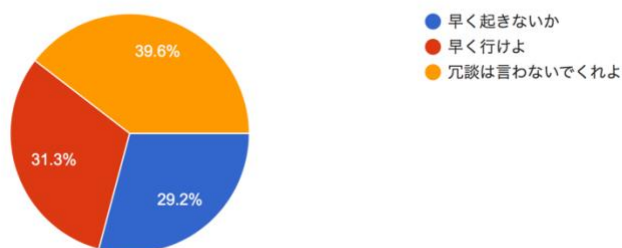
48 responses



**Diagram 1.4** pertanyaan kalimat *kinshi hyougen* keempat

Manakah kalimat dibawah ini yang merupakan kinshi hyougen?

48 responses



**Diagram 1.5** pertanyaan kalimat *kinshi hyougen* kelima

Dari diagram diatas ada lima contoh pola kalimat dan ada empat jenis *kinshi hyougen*, yaitu *~n janai*, *~na*, *~dame*, *~naide kure*. Dan menunjukan sebagian besar mahasiswa tidak mengerti/paham apa tentang pola *kinshi hyougen*. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih dalam penggunaan *kinshi hyougen* dalam film *Stand By Me Doraemon 2*. Dengan demikian dapat mengurangi kesalahan-kesalahan kecil maupun besar dalam memahami atau pun pemakaian bentuk *kinshi hyougen*. Hal tersebut juga untuk membantu pemelajar bahasa Jepang jika mengalami kesulitan dikemudian hari.

Berdasarkan hal-hal diatas, peneliti berniat untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis *Kinshi Hyougen* pada Film *Stand By Me Doraemon 2*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis *kinshi hyougen* yang terdapat pada film *Stand By Me Doraemon 2*?
2. Bagaimana bentuk *kinshi hyougen* pada film *Stand By Me Doraemon 2*?

### **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini difokuskan terhadap *kinshi hyougen* yang terdapat pada film *Stand By Me Doraemon 2*.
2. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis bentuk *kinshi hyougen* dalam film *Stand By Me Doraemon 2*. Hanya saja penelitian ini merujuk pada pendapat dari (Ogawa, 1985), (Masouka & Kousoku, 1992), dan (Sagawa, 1998).

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan diatas. Tujuan khusus dari penelitian ini peneliti rumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apa saja jenis *kinshi hyougen* yang terdapat pada film *Stand By Me Doraemon 2*.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk *kinshi hyougen* pada film *Stand By Me Doraemon 2*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *kinshi hyougen* serta sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para pemelajar bahasa Jepang dalam memahami *kinshi hyougen*. Dan penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

### a. Bagi Pengajar

Dapat menerapkan hasil penelitian ini sebagai materi pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam menjelaskan ungkapan larangan atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *kinshi hyougen*. Seperti mata kuliah *kaiwa*, *dokkai*, dan *bunpou*.

### b. Bagi Pemelajar

Dapat menjadi materi pembelajaran tentang ungkapan larangan bagi pemelajar bahasa Jepang.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi gambaran teori-teori atau pendapat para ahli yang berkaitan dengan *kinshi hyougen* bahasa Jepang, penjelasan mengenai subjek dan penelitian terdahulu.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan analisis data dan hasil dari penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan beberapa simpulan dan saran dari hasil penelitian.